

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan variabel *firm size*, *leverage*, dan kebijakan dividen sebagai variabel independen, sedangkan *return* saham sebagai variabel dependen. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif ini digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Selain itu, penelitian ini bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat merumuskan hipotesis (Sugiyono, 2017).

3.2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini merupakan variabel *firm size*, *leverage* dan kebijakan dividen dan juga *return* saham dari perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 – 2017.

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Secara umum, data merupakan variabel yang akan di ukur pada saat penelitian. Jenis data lebih cenderung pengertian macam apa yang harus dikumpulkan peneliti (Sanusi, 2011). Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif, sehingga data yang dikumpulkan oleh penelitian

ini berupa laporan keuangan tahunan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

3.3.2. Sumber Data

Sanusi (2011) menyatakan bahwa sumber data cenderung pada pengertian dari mana (sumbernya) data itu berasal. Sumber data dari penelitian ini merupakan data sekunder, sehingga data telah tersedia dan juga dikumpulkan oleh Bursa Efek Indonesia, yang terdapat di website www.idx.com. sehingga peneliti tinggal memanfaatkan atau mengolah data tersebut menurut kebutuhannya.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini, populasi yang diambil oleh peneliti yaitu seluruh sektor industri barang konsumsi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 – 2017 yang jumlahnya 43 perusahaan.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi tersebut.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *purposive sampling*, karena pengambilan sampelnya di dasarkan pada

pertimbangan – pertimbangan tertentu. Jadi, peneliti memilih teknik *purposive sampling* dengan menetapkan pertimbangan - pertimbangan tertentu sehingga dapat memenuhi sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Pertimbangan dalam pengambilan sampel ditentukan sebagai berikut :

1. Perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang telah di audit pada tahun 2015 - 2017
2. Perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI yang memperoleh laba selama tahun 2015 - 2017
3. Perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI yang membagikan dividen pada tahun 2015 – 2017

Tabel 3.1.
Teknik Pengambilan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2017	43
2	Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI yang tidak melaporkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit pada periode 2015 -2017	(12)
3	Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI yang mengalami kerugian pada periode 2015 - 2017	(10)
4	Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI yang tidak membagikan dividen pada periode 2015 – 2017	(7)
Total Sampel Perusahaan		14
n = 14 * 3 tahun		42

Sumber : Hasil Olah Data, 2019

3.5. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.5.1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel bebas (*independent variable*) pada penelitian ini adalah *firm size*, *leverage* dan kebijakan dividen yang selanjutnya diidentifikasi sebagai variabel X. Sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini yaitu *return* saham yang diidentifikasi sebagai variabel Y.

3.5.2. Definisi Operasional Variabel

1. *Return* saham

Fahmi (2017) menyatakan bahwa *return* adalah keuntungan yang di peroleh sebuah perusahaan atau individu dan organisasi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. Dalam penelitian ini, *Return* saham dapat dihitung dengan rumus :

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{i(t-1)}}{P_{i(t-1)}}$$

Keterangan :

R_{it} = *Return* saham

P_{it} = Harga saham sekarang

$P_{i(t-1)}$ = Harga saham periode sebelumnya

2. *Firm Size*

Firm size dapat diartikan sebagai suatu nilai besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh aktiva atau penjualan dalam perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini, *firm size* dinilai dari total aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin besar aktiva perusahaan maka semakin baik kondisi perusahaan tersebut sehingga

menarik investor untuk menanamkan investasi dalam perusahaan tersebut.

Adapun rumus dari *firm size* yaitu :

$$\mathbf{Firm\ Size = Total\ Assets}$$

3. *Leverage*

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* adalah suatu kemampuan perusahaan dalam memenuhi keseluruhan kewajiban yang dimiliki perusahaan apabila perusahaan dilikuidasi. Dalam penelitian ini, *leverage* diukur dengan menggunakan rasio *debt equity ratio* (DER).

Adapun rumus dari *debt equity ratio* yaitu :

$$\mathbf{DER = \frac{Total\ Hutang}{Ekuitas}}$$

4. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan salah satu bagian dari keputusan pembelanjaan perusahaan, yang berkaitan dengan pembelanjaan internal perusahaan. Kebijakan dividen diukur dengan *dividend payout ratio* (DPR) dengan rumus :

$$\mathbf{DPR = \frac{Dividen\ Tunai\ per\ Saham}{Laba\ per\ Saham}}$$

3.6. Metode Pengambilan Data

Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi ini dapat dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Pengumpulan data sekunder penelitian ini didapat melalui :

1. Studi pustaka yaitu jurnal akuntansi dan buku – buku yang berkaitan dengan penelitian

2. Website www.idx.com. serta www.sahamok.com.

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda. Tujuan memilih teknik ini untuk meneliti pengaruh *firm size*, *leverage*, dan kebijakan dividen sebagai variabel independen (x) terhadap *return* saham sebagai variabel dependen (y) pada perusahaan industri barang konsumsi periode 2015 – 2017.

Adapun rumus regresi linier berganda yang dinyatakan dalam persamaan matematika sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- α = Konstansta
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi
 Y = *Return* Saham
 X_1 = *Firm Size*
 X_2 = *Leverage*
 X_3 = Kebijakan Dividen
 e = Kesalahan Pengganggu

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) untuk mempermudah perhitungan dan hasil perhitungan yang diperoleh lebih akurat. Sebelum model regresi dilakukan untuk pengujian hipotesis, maka model tersebut akan di uji apakah memenuhi asumsi klasik atau

tidak. Karena asumsi klasik merupakan asumsi yang menjadi dasar untuk analisis regresi tersebut.

3.7.1. Uji Asumsi Klasik

Regresi linier berganda harus memenuhi asumsi – asumsi yang ditetapkan agar menghasilkan nilai – nilai koefisien sebagai penduga yang tidak bias (Sanusi, 2011). Adapun asumsi – asumsi yang ditetapkan sebagai berikut :

a. Uji *Heteroskedastisitas*

Sanusi (2011) gejala ini di uji menggunakan metode *glejser* dengan cara menyusun regresi antara nilai absolut residual dengan variabel bebas. Apabila masing – masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap absolut residual ($\alpha = 0,05$) maka dalam model regresi tidak terjadi gejala *heteroskedastisitas*. Untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam model regresi memenuhi asumsi tidak terjadi *heteroskedastisitas* adalah dengan melihat output SPSS pada *scatterplot dependen variable*, jika nilai – nilai sebaran data tidak ada yang jelas serta titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heteroskeastisitas*.

b. Uji *Autokorelasi*

Untuk mendeteksi gejala *autokorelasi* dapat dilakukan dengan pengujian *Durbin – Watson (d)*. Hasil perhitungan *Durbin – Watson (d)* dibandingkan dengan nilai d_{tabel} pada $\alpha = 0,05$. Tabel *d* memiliki dua nilai yaitu nilai batas atas (d_u) dan nilai batas bawah (d_L) untuk berbagai nilai n dan k .

Tabel 3.2.
Klasifikasi Nilai d

Daerah Pengujian	Kesimpulan
$d < d_L$	Terjadi <i>autokorelasi</i> positif
$d > 4 - d_L$	Terjadi <i>autokorelasi</i> negatif
$d_u < d < 4 - d_u$	Tidak terjadi <i>autokorelasi</i>
$d_L \leq d \leq d_u$ atau $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_L$	Pengujian tidak meyakinkan

Sumber : Sanusi, 2011

c. Uji *Multikolinearitas*

Multikolinearitas merupakan terdapatnya hubungan yang kuat antara variabel – variabel independen dalam model regresi yang digunakan berakibat ketidaktepatan estimasi yang dihasilkan yang pada akhirnya mengarahkan kesimpulan yang menerima hipotesis nol. Sanusi (2011), menyatakan bahwa pendekatan terhadap *Multikolinearitas* dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflating Factor (VIF)* dari hasil analisis regresi. Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan $VIF < 10$ maka tidak terdapat gejala *Multikolinearitas*.

d. Uji Normalitas

Pengujian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Terdapat dua metode yang digunakan untuk melakukan uji ini diantaranya metode grafik dan metode uji *One Sample Kolmogorov – Smirnov* (Gunawan, 2018). Metode grafik dalam menguji normalitas dilakukan dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Histogram dan Normal *p – p Plot of Regression Standardized Residual*. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, maka data berdistribusi normal.

Sedangkan, metode uji *One Sample Kolmogorov – Smirnov* menggunakan tarif 0,05. Jika signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5% maka data dinyatakan berdistribusi normal, dan sebaliknya jika signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

3.7.2. Uji Kelayakan Model

a. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama – sama dapat berpengaruh terhadap variabel dependen, sehingga apabila terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen dan variabel dependen maka model regresi dinyatakan fit atau layak sebagai model penelitian. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 sebagai pengambil keputusan statistik. Jika hasil analisis menunjukkan nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (*firm size*, *leverage* dan kebijakan dividen) secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel dependen (*return saham*).

Dan sebaliknya, jika hasil analisis menunjukkan nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (*firm size*, *leverage* dan kebijakan dividen) secara bersama – sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisa regresi yang ditunjukkan dengan besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 sampai 1. Jika koefisien determinasi 0, maka variabel bebas sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel terikat, dan apabila koefisien

determinan mendekati angka 1, maka dapat dikatakan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Dari koefisien determinasi (R^2) ini dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari beberapa variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y yang biasanya dinyatakan dalam prosentase.

3.7.3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis sama artinya dengan menguji signifikansi koefisien regresi linier berganda secara parsial yang seikat dengan pernyataan hipotesis penelitian (Sanusi, 2011). Pengujian pengaruh parsial masing – masing variabel bebas (*firm size*, *leverage* dan kebijakan dividen) terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji t. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% sebagai pengambil keputusan statistik. Jika hasil analisis menunjukkan nilai signifikan $< 0,05$ maka masing masing variabel bebas (*firm size*, *leverage*, dan kebijakan dividen) berpengaruh terhadap variabel terikat (*return* saham). Dan jika hasil analisis menunjukkan nilai signifikan $> 0,05$ maka masing masing variabel bebas (*firm size*, *leverage*, dan kebijakan dividen) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (*return* saham). Interpretasi teori dan empiris hubungan / pengaruh / dampak variabel independen dengan dependennya dengan melihat tanda (positif atau negatif) pada nilai koefisien regresinya.